

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Jika orang tua memperhatikan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika perhatian orang tua kurang memperhatikan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Apabila motivasi belajar siswa tinggi, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar yang akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Jika orang tua memberikan perhatian yang baik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan motivasi belajar siswa tinggi, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika orang tua tidak memberikan perhatian yang baik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan motivasi belajar rendah, maka

hasil belajar pada siswa akan menurun. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa kemampuan dari variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar tiga puluh tiga koma dua persen.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Indikator tertinggi pada persepsi siswa tentang perhatian orang tua terdapat dalam indikator memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua yang memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak memberi pengaruh yang besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Sedangkan indikator membantu kesulitan anak memiliki persentase terendah. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua siswa di SMKN 8 Jakarta dinilai kurang memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami anak. Penyebabnya karena orang tua yang bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anaknya saat belajar di rumah dan kurangnya komunikasi antara orang tua dengan anak. Perhatian orang tua siswa khususnya pada indikator membantu kesulitan anak harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal. Orang tua perlu menyediakan waktu untuk mendampingi anak saat belajar di rumah dan berkomunikasi dengan anak sehingga orang tua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan anak serta membantu menyelesaikan kesulitan tersebut.

2. Indikator tertinggi pada motivasi belajar terdapat dalam indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya harapan dan cita-cita masa depan mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Setiap siswa di SMKN 8 Jakarta memiliki harapan dan cita-cita masa depan yang berbeda, sehingga hal tersebut lebih memotivasi mereka dalam belajar untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan indikator ulet dalam menghadapi kesulitan memiliki persentase terendah. Hal ini menunjukkan siswa cepat putus asa jika tidak menemukan jawaban pada soal yang diberikan. Sehingga siswa harus lebih semangat dalam menghadapi soal-soal dengan banyak cara, seperti menanyakan soal dengan teman yang lebih mengerti, belajar privat dengan guru maupun bertanya dengan keluarga jika mengerti.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang mendorong siswa lebih semangat belajar. Upaya yang bisa dilakukan seperti adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kondisi tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa sehingga hasil yang di peroleh menjadi optimal. Selain itu guru juga dapat mengajak orang tua untuk bekerja sama

dalam memperhatikan dan membimbing kegiatan belajar siswa agar terciptanya hasil belajar yang optimal.

2. Bagi siswa, diharapkan mampu menumbuhkan, menjaga dan meningkatkan motivasi belajar agar bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Beberapa upaya yang bisa dilakukan yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, adanya hasrat dan keinginan berhasil, dan adanya harapan serta cita-cita masa depan. Selain itu siswa memiliki kesadaran dalam belajar baik saat disekolah maupun dirumah dengan didampingi oleh orang tua. Siswa harus pantang menyerah dalam menjawab soal atau tugas. Jika menemukan kesulitan dalam menjawab, siswa mampu bertanya dengan teman yang lebih mengerti, guru maupun orang tua.
3. Orang tua diharapkan mempunyai perhatian yang baik dalam memberikan motivasi atau dukungan maupun meluangkan waktu untuk mendampingi anak mengerjakan tugas serta melakukan komunikasi dengan anak sehingga anak dapat menceritakan kesulitan-kesulitan yang di alami khususnya dalam kegiatan belajar. Karena dengan didampingi orang tua dalam mengerjakan tugas anak bisa mengungkapkan apa yang jadi kesulitan belajarnya dan orang tua dapat memberikan arahan kepada anak. Selain itu, dengan perhatian orang tua terhadap belajar anaknya, maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti disiplin belajar,

kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, dan minat). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik).